



Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar

Hana Nurur Rohmah¹, Nabella Yaniariza Putri², Septi Yunita³, Yunita Yasmin, Agus Mulyana

¹⁻⁵Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru
Jl. Pendidikan No.15 Cibiru Wetan, Cileunyi, 40625
Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

Email : hananurur@upi.edu¹, nabella@upi.edu², septiyunita@upi.edu³, yunitayasmin@upi.edu

Abstract. *This study aims to determine the effect of extracurricular activities carried out in elementary schools on the formation of students' character. The type of research used in this research is library research from research that has been done before. The method used in this study is using qualitative methods. Data collection in this study was carried out by means of literature studies from journals, books, and other sources that have been recognized for their accuracy. The results of the analysis from this study indicate that there is a visible influence from extracurricular activities on the character of students in elementary schools. With the extracurricular activities carried out, students can develop their character and interests and talents.*

Keywords: *extracurricular, character, students*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sekolah dasar terhadap pembentukan karakter peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara studi literatur dari jurnal, buku, dan sumber lainnya yang telah diakui keakuratannya. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang nampak dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik di sekolah dasar. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan, peserta didik dapat mengembangkan karakter dan minat bakatnya.

Kata Kunci: ekstrakurikuler, karakter, peserta didik

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang secara global telah mempengaruhi segala aspek kehidupan baik itu bidang politik, ekonomi, seni dan kebudayaan, bahkan bidang pendidikan juga terpengaruh oleh perkembangan zaman tersebut. Perkembangan zaman serta kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang memegang peran penting bagi suatu bangsa, dengan adanya pendidikan maka seluruh warga negara dapat mengembangkan segala potensi dan menambah wawasan, pengetahuan, serta bakat yang dimilikinya. Selain itu, pendidikan juga merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan serta pengalaman hidup agar peserta didik dapat menjadi lebih dewasa dalam

pemikiran dan sikap. Pendidikan juga merupakan salah satu kegiatan yang berguna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan mampu membentuk karakter suatu bangsa. Apabila pendidikan disuatu negara maju secara otomatis negara tersebut akan menjadi negara yang maju pula karena pada dasarnya pendidikan merupakan pondasi dalam kemajuan bangsa.

Pendidikan karakter di sekolah bertujuan untuk memberikan bekal kepada peserta didik sebagai penerus bangsa agar memiliki akhlak dan moral yang baik guna menciptakan kehidupan berbangsa yang adil, aman dan makmur. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Asmani (2013 : 35) dalam Pratiwi (2020) menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya yang dengan sengaja dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Nilai-nilai tersebut dapat terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, kesusilaan, budaya, hukum, tata krama, dan adat istiadat.

Pemerintah merencanakan pembentukan karakter melalui pendidikan di sekolah lewat kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah, kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan pribadi adalah dalam rangka pengembangan potensi, bakat, minat, keterampilan, kepribadian. Kerjasama dan kemandirian peserta didik dilakukan secara optimal di luar jam belajar untuk kegiatan belajar dan kegiatan belajar dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan di sekolah yang pada umumnya dilaksanakan diluar jam pelajaran dan kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan mengembangkan apa yang dipelajari saat proses pembelajaran di kelas serta dapat mengembangkan minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini lebih diarahkan untuk membentuk kepribadian anak (Pratiwi, 2020). Namun pada kenyataannya seiring berjalannya waktu, dan berkembangnya zaman, nilai karakter yang ada pada siswa mulai memudar. Hal ini terbukti bahwa peserta didik masih sering bolos, mencontek saat ujian, melakukan bullying terhadap teman, dan belum

menghargai teman yang berbeda. Oleh karena itu penting sekali dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah untuk memberikan pendidikan karakter terhadap peserta didik. Sehingga hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk melakukan studi literatur terkait pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter peserta didik di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan dengan mengkaji mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan studi literatur yang akurat terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah berisi teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah pada penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan menelusuri jurnal pada beberapa media elektronik seperti e-book, internet dan koleksi jurnal perpustakaan.

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada narasumber terkait yaitu pembina ekstrakurikuler di sekolah dasar. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis hasil observasi, wawancara, dan studi literatur yang dilakukan.

KAJIAN PUSTAKA

Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada saat ini sangat dibutuhkan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan dasar siswa di sekolah dasar sebagaimana menurut Noor (2011:32) berpendapat bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dari SD hingga perguruan tinggi tidak signifikan terhadap perkembangan keterampilan siswa karena pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah belum maksimal dan hanya cenderung mengembangkan bakat dan minat. dari para siswa. seperti dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang sudah diwajibkan diseluruh wilayah indonesia diberbagai jenjang tingkat pendidikan, Menurut Asmani (2013: 62) Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk upaya pemantapan kepribadian peserta didik baik dengan mengikuti ekstrakuler wajib seperti pramu, seni dan olahraga atau melalui ekstrakuler pilihan yang diikuti oleh siswa sekolah dasar. Adapun menurut karena menurut Karim (2013:2) kegiatan ekstrakurikuler membimbing siswa menuju karakter abadi dan universal seperti kejujuran, disiplin, menghargai pluralisme, empati dan simpati. Semua aspek ini akan sangat membantu keberhasilan siswa di masa depan. Karena pada dasarnya

kegiatan ekstrakurikuler ini hubungannya tidak akan pernah terputus dengan pembentukan karakter pada era digital, dan kolaborasi. (1986: 72) Menurut Lutan, pendidikan ekstrakurikuler ini merupakan bagian internal dari proses pembelajaran yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan siswa. Adapun menurut para ahli ekstrakurikuler ini kegiatan yang dilakukannya di luar pembelajaran mata pelajaran di kelas. Usman dan Setyowati (1993:22) Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berlangsung di luar sekolah, baik di dalam maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk lebih memperkaya dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dari segala bidang kehidupan. Jenis program studi.

Karakter

Karakter merupakan sikap yang dimiliki seseorang yang sudah ada sejak lahir karakter tidak dapat diubah pada diri seseorang, seseorang dapat dikatakan memiliki karakter yang baik ketika dapat menjadi seseorang yang bermanfaat untuk lingkungannya melalui kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan nilai karakter juga dapat diartikan sebagai pengintegrasian nilai-nilai yang benar untuk membentuk jati diri atau watak yang baik melalui pembelajaran (Ghufron, 2010), Berdasarkan teori-teori di atas maka pendidikan karakter dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk membentuk pribadi bangsa yang sesuai dengan nilai yang berasal dari budaya luhur bangsa Indonesia. Sebagaimana yang diungkapkan Abdul Basit (2017) Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa di SD IT Islamiyah Sawangan. Hasil penelitian tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini mampu membentuk karakter siswa di antaranya : karakter kedisiplinan, kreatif, kerja sama, ketelitian, kesabaran, peduli sosial dan tanggung jawab yang terlihat dalam kegiatan baris berbaris, tali temali, sandi dan semaphore, kegiatan perkemahan, pertolongan pertama pada kecelakaan. Karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang telah dimilikinya. Menganalisis karakteristik siswa dimaksudkan untuk mengetahui ciri-ciri perseorangan siswa teori ini dikemukakan oleh Degeng (1991:6). Maka diperlukannya pembentukan karakter sejak dini. Dengan demikian pembentukan karakter sejak dini wajib dilakukan baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun di lingkungan bermain (teman sebaya anak). (Nurhastuti, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan peraturan presiden No. 87 Tahun 2017 pasal 3 (Hanung Cahyono, 2017) menyebutkan bahwa “Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama yang meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai,

gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab. Dalam menyikapi hal tersebut, perlu adanya perwujudan melalui pendidikan karakter yang dikembangkan sejak dini. Pendidikan karakter yaitu salah satu proses dalam membentuk, mengarahkan serta mengembangkan kepribadian serta kemampuan masing masing individu, pembinaan kepribadian atau karakter ini dapat dibentuk melalui berbagai faktor seperti lingkungan, khususnya dalam bidang pendidikan.

Dalam bidang pendidikan, pendidikan karakter dapat diintegrasikan melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler maupun budaya yang diciptakan dalam lingkungan sekolah. Dalam tercapainya hal tersebut, sekolah sebagai lembaga pendidikan sebagai penyedia atau menjai tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan karakter. Sekolah tidak hanya sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, melainkan sebagai wadah dalam melakukan upaya-upaya yang dapat mengembangkan kemampuan serta potensi masing masing peserta didik. Ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan sekolah dalam mewadahi segala kemampuan dan potensi peserta didik untuk dapat dikembangkan dengan lebih maksimal ekstrakurikuler yang dijalankan sesuai dengan minat, bakat serta kebutuhan siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan baik aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya guna mengembangkan bakat, minat serta pembinaan pribadi peserta didik ke arah yang positif. Dalam mendukung pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, maka diperlukan penjadwalan terkait kegiatan dengan sebaik mungkin guna mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, peserta didik dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler masing masing seperti seni, sains dll.

Menurut Suwardi dan Daryano (2017), kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pembinaan kegiatan pengembangan minat, bakat serta kapasitas yang dimiliki masing masing peserta didik yang bersifat pilihan, keterlibatan aktif, menyenangkan, membangun semangat dalam bekerja dan pemanfaatan sosial media. Kegiatan pengembangan dan pembinaan ekstrakurikuler ini dikembangkan sejak dini mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Kegiatan pengembangan ekstrakurikuler ini menjadi salah satu opsi pemilihan media yang efektif dalam meningkatkan karakter peserta didik. Peningkatan karakter peserta didik ini akan berdampak peningkatan mutu akademik peserta didik dalam pencapaian tujuan . melalui kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan yang dilakukan dalam memberikan

kesempatan kepada peserta didik supaya dapat mampu mengembangkan serta meningkatkan kemampuan, prestasi, kompetensi serta tanggung jawab sosial peserta didik (Mulyasa, 2019) Tujuan kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu dalam menunjang proses belajar secara maksimal dan upaya yang dilakukan dalam membentuk kepribadian yang lebih baik. Pengalaman yang didapatkan selama kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan bekal untuk peserta didik menjadi lebih kreatif, inovatif serta berani dalam mengungkapkan sesuatu. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini dapat melatih peserta didik untuk menjadi individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi, kuat serta menumbuhkan bakat yang ada dalam masing masing peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler juga bertujuan dalam menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan serta membantu pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya masing masing. Penerapan ekstrakurikuler ini juga membantu peserta didik untuk dapat belajar mengenai sikap disiplin, tanggung jawab, jujur, bersahabat/komunikatif, mandiri, serta peduli sosial. Dengan kegiatan ini, peserta didik dilatih dari yang sebelumnya memiliki sifat lambat, tidak rapi, manja, jarang bergaul dan bersikap acuh terhadap lingkungan sekitarnya. Seiring berjalannya waktu dengan berbagai kegiatan yang dirancang dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat memperlihatkan perubahan ke arah yang lebih baik seperti tidak terlambat, dapat bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan, dapat berbicara didepan umum walaupun dalam kelompok kecil seperti diskusi, lebih terbuka, dan mampu mengerjakan sesuatu tugas tanpa bantuan dari teman ataupun orang tua.

Pembentukan karakter peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya lingkungan peserta didik itu sendiri, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya. Dengan penyediaan fasilitas pendukung di lingkungan sekolah melalui berbagai kegiatan yang dirancang, diharapkan peserta didik dapat membentuk karakter yang lebih baik implikasi kegiatan ekstrakurikuler juga diharapkan dapat meningkatkan karakter positif peserta didik.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sofian Amri, Dadang, dan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014. Sofian Amri (Amri, Jauhari dan Elisah, 2011) mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang sangat potensial dalam pembinaan karakter serta peningkatan mutu akademik peserta didik. Dadang (dalam Kompri 2015) dalam tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler disebutkan bahwa kegiatan ini dapat mengembangkan bakat minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya yang positif. Dalam Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 (Pendidikan, Kebudayaan dan Indonesia 2014) bahwa kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dapat

mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat dilakukan di sekolah guna mewadahi kemampuan, minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik yang belum muncul menjadi lebih optimal. Kegiatan ekstrakurikuler juga melatih sikap peserta didik dalam berkomunikasi dengan orang lain dan mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini sekolah sebagai lembaga pendidikan perlu menyiapkan fasilitas pendukung yang maksimal dalam pengembangan minat dan bakat masing-masing peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7286-7291.
- Amreta, M. Y. (2018). Pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter siswa madrasah ibtidaiyah di era digital. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 26-38.
- Febrianti, F., Mahmud, M., & Hifid, R. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Paleleh Barat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1535-1552.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48-52.
- Pratiwi, S. I., Kristen, U., Salatiga, K., & Tengah, J. (2020). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa sd. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62-70.
- Asmani, J. M. (2013). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah (Cetakan VI)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Basit, A. (2017). *Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa di SD IT Islamiyah Sawangan*.
- Degeng.1991. *Karakteristik belajar mahasiswa berbagai perguruan tinggi di Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Dirgen Dikti proyek pengembangan pusat fasilitas bersama antara Universitas/IUC.
- Karim. (2013). Pengaruh keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar dan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar Matematika. *JMP Matematika*. JPM IAIN Antasari. Vol. 1 No. 1, pp 1-8.
- Syam, S., Jamaluddin., & Saleh, S. (2021). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMPN 22 Makassar*. Eprints Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Dahaluddin., Rakib, M., & Apriyanti, E. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Siswa SMK Negeri 1 Pangarep. *Jurnal Education and Development*, (10) 1 129-135